PROSEDUR PENGELOLAAN LABORATORIUM MIKROBIOLOGI DAN FARMASETIKA TEKNOLOGI SEDIAAN STERIL

Digunakan untuk melengkapi	:	SN.DIKTI/A/SPWM/06.20	Standar Pengelolaan Laboratorium dan Instrumentasi Prodi Farmasi

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1. Perumusan	Ns. Ellia Ariesti, M.Kep	Waket I	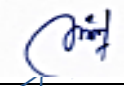	1-8-2022
2. Pemeriksaan	Wibowo,S.Kep.,Ns.,M.Biomed	Ka. STIKes		8-8-2022
3. Persetujuan	Emy Sutiyarsih, S.Kep.,Ns., M.Kes	Ketua Senat	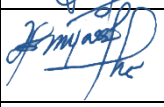	15-8-2022
4. Penetapan	Sr. Lusiana Riyanti, Misc	Ketua YPM	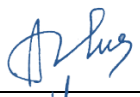	22-8-2022
5. Pengendalian	Wisoedhani Widi A, S.KM., M.Kes	Ka. LPMI		29-8-2022

Tujuan Prosedur	:	Prosedur ini dibuat agar mencapai standar proses pengelolaan laboratorium Mikrobiologi dan Mikrobiologi dan Farmasetika Teknologi Sediaan Steril Teknologi Sediaan Steril
Ruang Lingkup dan Penggunaannya	:	Prosedur ini berlaku untuk Kaprodi, Penanggung Jawab laboratorium (PJ Lab) Koordinator mata kuliah, dan Laboran Prodi S1 Farmasi STIKes Panti Waluya Malang.
Standar	:	Standar Proses Pengelolaan Laboratorium Farmasi
Definisi Istilah	:	Pengelolaan berkaitan dengan pengelola dan pengguna, fasilitas dan aktivitas yang dilaksanakan di laboratorium yang menjaga keberlanjutan fungsinya. Laboratorium pendidikan adalah unit penunjang akademik pada lembaga pendidikan, berupa ruangan tertutup atau terbuka, bersifat permanen atau bergerak, di kelola secara sistematis untuk kegiatan pengujian, kalibrasi, dan/atau produksi dalam skala terbatas, menggunakan peralatan dan bahan berdasarkan metode keilmuan tertentu, dalam rangka pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Laboratorium di pendidikan tinggi kesehatan merupakan laboratorium ilmu dasar yang terdapat di perguruan tinggi tingkat persiapan (semester I dan II) atau unit pelaksana teknis yang menyelenggarakan pendidikan dan/atau pelatihan dengan fasilitas penunjang peralatan kategori 1 (peralatan yang cara pengoperasian dan perawatannya mudah, risiko penggunaan rendah, akurasi pengukuran rendah, serta sistem kerja sederhana, dengan menggunakan panduan (SOP, manual)) dan peralatan kategori 2 (peralatan yang cara pengoperasian dan perawatannya sedang, risiko penggunaan sedang, akurasi pengukuran rendah, serta sistem kerja tidak rumit, pengoperasian perlu pelatihan khusus)) dan bahan yang dikelola adalah bahan kategori umum untuk melayani kegiatan pendidikan mahasiswa.
Prosedur	:	1. PJ Lab mensosialisasikan jadwal kegiatan penggunaan laboratorium Mikrobiologi dan Farmasetika Teknologi Sediaan Steril kepada mahasiswa dan dosen pengajar atau Koordinator mata kuliah

		2. Koordinator / dosen mata kuiliah berkoordinasi dengan laboran 1 mingu sebelum pelaksanaan praktikum untuk mempersiapkan alat dan bahan yang akan dipakai . 3. Mahasiswa mengajukan permohonan peminjaman alat dan permintaan bahan pelaksanaan praktikum kepada Laboran 4. Laboran menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan praktikum 5. Dosen pengajar dan mahasiswa hadir pada waktu dan tempat yang telah dijadwalkan 6. Dosen pengajar bertanggung jawab selama kegiatan praktikum berlangsung 7. Mahasiswa wajib membantu memelihara dan menjaga kebersihan laboratorium selama kegiatan praktikum berlangsung 8. Mahasiswa/ pengguna wajib membaca dan memahami manual instrumen yang terdapat di laboratorium Mikrobiologi dan Farmasetika Teknologi Sediaan Steril 9. Mahasiswa/ pengguna yang menggunakan instrumen di alboratorium Mikrobiologi dan Farmasetika Teknologi Sediaan Steril wajib menjalankan instrumen sesuai prosedur 10. Mahasiswa mengisi presensi 11. Setelah kegiatan praktikum selesai dosen pengajar atau pembimbing atau instruktur mengisi jurnal PBM dan presensi mahasiswa 12. Mahasiswa mengembalikan alat dan bahan yang telah selesai digunakan kepada Laboran. 13. Laboran melakukan inventarisasi alat dan bahan yang telah selesai digunakan dalam praktikum 14. Laboran mengembalikan semua alat dan bahan pada tempatnya, serta menjaga kebersihan dan kerapihan laboratorium yanag telah selesai digunakan
Penanggungjawab	:	Penanggung Jawab Laboratorium
Diagram Alur Prosedur	:	Sosialisasi jadwal penggunaan laboratorium kepada dosen pengajar/pendamping/instruktur dan mahasiswa ↓ Laboran menyusun jadwal praktik mahasiswa ↓ Dosen pengajar berkoordinasi dengan laboran sebelum dilakukan praktikum ↓ Mahasiswa mengajukan permohonan peminjaman alat dan permintaan bahan pelaksanaan praktikum ↓

		Laboran menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan praktikum ↓ Dosen pengajar atau pendamping atau instruktur dan mahasiswa hadir tepat waktu. ↓ Dosen pengajar atau pendamping atau instruktur bertanggung jawab selama kegiatan praktikum berlangsung ↓ Mahasiswa memelihara dan menjaga kebersihan laboratorium selama kegiatan praktikum berlangsung ↓ Mahasiswa mengisi presensi ↓ Setelah kegiatan praktikum selesai dosen pengajar atau pembimbing atau instruktur mengisi jurnal PBM dan presensi mahasiswa ↓ Mahasiswa mengembalikan alat dan bahan yang telah selesai digunakan kepada Laboran ↓ Laboran melakukan inventarisasi alat dan bahan yang telah selesai digunakan dalam praktikum ↓ Laboran mengembalikan semua alat dan bahan pada tempatnya, serta menjaga kebersihan dan kerapihan laboratorium yang telah selesai digunakan
Catatan	:	1. Setiap mahasiswa wajib membawa buku panduan praktikum 2. Setiap mahasiswa wajib memahami manual alat/ instrumen sebelum menggunakannya 3. Mahasiswa yang mengikuti praktikum wajib menggunakan seragam dan APD sesuai dengan ketentuan
Dokumen Terkait	:	1. Standar Pengelolaan Laboratorium dan Instrumentasi Prodi Farmasi 2. Formulir Evaluasi Pengelolaan Laboratorium Mikrobiologi dan Farmasetika Teknologi Sediaan Steril